

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol 70% dari bonggol pisang kapas dapat dibuat menjadi sediaan salep yang memiliki sifat sediaan yang baik berdasarkan hasil pemeriksaan organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar dan daya lekat sediaan. Berdasarkan pemeriksaan, sediaan memiliki bentuk setengah padat, berwarna coklat, berbau samar seperti coklat, memiliki pH 5-6 yang sesuai dengan pH kulit sehingga tidak menimbulkan iritasi. Sediaan salep memiliki homogenitas yang baik karna tidak terdapat partikel kecil padat yang tertinggal pada saat dilakukan pemeriksaan. Sediaan memiliki daya sebar yang baik yaitu 5 cm dan memiliki daya lekat sebesar 3 – 4 menit sehingga sediaan salep ekstrak etanol bonggol pisang kapas dapat tersebar secara luas dan dapat bertahan lama di kulit.
2. Sediaan salep ekstrak etanol bonggol pisang kapas yang memiliki kemampuan penyembuhan luka sayat yang paling efektif adalah sediaan salep dengan konsentrasi 20%. Kemudian diikuti oleh sediaan salep dengan konsentrasi 15% dan 10%. Salep dengan konsentrasi 20% memiliki efek penyembuhan lebih tinggi jika dibandingkan dengan salep pada konsentrasi lainnya karena salep dengan konsentrasi 20% lebih banyak mengandung ekstrak bonggol pisang kapas yang memiliki kandungan flavonoid, saponin dan tanin yang dapat membantu penyembuhan luka.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai formulasi salep ekstrak etanol 70% bonggol pisang kapas agar dapat diperoleh hasil sediaan yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap formulasi salep ekstrak etanol 70% bonggol pisang kapas untuk penyembuhan luka selain luka sayat.